

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBERIAN TUGAS
PENGAJUAN SOAL (PROBLEM POSING) TERHADAP
HASIL BELAJAR TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI SISWA KELAS X SMAN 4
SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk Menyelesaikan
Program Sarjana (S1) Pendidikan Teknik Elektronika FT UNP Padang*



OLEH:

**BENY DERISTIAWAN
NIM : 76602 / 2006
Pendidikan Teknik Elektronika**

**JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRAK

Beny Deristiawan. Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Pengajuan Soal (Problem Posing) Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Siswa Kelas X SMAN 4 Sungai Penuh.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Siswa Kelas X SMAN 4 Sungai Penuh 2010/2011. Hal ini terlihat dari masih banyaknya hasil belajar siswa yang berada di bawah standar ketuntasan yang ditetapkan di sekolah yaitu diatas 7,00 (untuk rentan nilai 0-100). Kurang disiplin, cara belajar siswa, kurangnya pemanfaatan media pustaka, belum lengkapnya sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah serta Metode Pembelajaran yang diberikan guru merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa. Salah satu cara yang dapat mengkondisikan siswa untuk hal tersebut adalah dengan penerapan Metode Pembelajaran Pemberian Tugas *Problem posing*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa dengan Metode Pemberian Tugas *Problem posing*. Jenis penelitian ini adalah Eksperimen tidak murni (Quasi eksperimen) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan perbedaan tingkat keberhasilan siswa dengan menggunakan Metode Pemberian tugas *Problem posing* dan Metode Pembelajaran Konvensional terhadap hasil belajar siswa. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas X yang terdaftar di SMAN 4 Sungai Penuh tahun pelajaran 2010/2011 sebanyak 63 orang siswa, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *random sampling* karena kedua kelas sampel memiliki hasil belajar yang hampir sama. Setelah dilakukan pemilihan secara undi dapat ditentukan kelas XC sebagai kelas eksperimen dan kelas XE sebagai kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan belajar siswa menggunakan Metode Pemberian tugas *Problem posing* pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 68,87 lebih tinggi dari pada tingkat keberhasilan belajar siswa kelas kontrol dengan Model Pembelajaran Konvensional dengan nilai rata-rata 66,75.

Kata Kunci : Metode Pemberian Tugas *Problem Posing*, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah diucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Pengajuan Soal (Problem Posing) Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Siswa Kelas X SMAN 4 Sungai Penuh”. Selanjutnya syalawat beserta salam semoga disampaikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik UNP.
2. Bapak Drs. Efrizon, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNP.
3. Bapak Drs. H. Sukaya selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNP.
4. Bapak Drs. H, Amril selaku Penasehat Akademis (PA).

5. Bapak Drs. Zulkifli Naansah Selaku pembimbing 1.
6. Ibuk Dra.Nelda Azhar, M.Pd selaku pembimbing 2
7. Bapak – Bapak Dosen selaku Dosen Penguji .
8. Ibuk Eli Saswita selaku Kepala SMAN 4 Sungai Penuh
9. Semua staf dan karyawan di SMAN 4 Sungai Penuh
10. Buat teman-teman elka06, khususnya EK1,2 NR 06
11. Teristimewa Papa dan Bunda serta keluarga yang berjuang melalui do'a dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.
12. Buat Semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran membangun dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini dikemudian hari. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Jurusan Teknik Elektronika FT UNP khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang 4 agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hasil Belajar.....	7
B. Metode Pemberian tugas	9
C. Problem Posing	11
D. Metode Pembelajaran Konvensional	17
E. Penelitian yang Relevan	18
F. Kerangka Konseptual.....	19
G. Hipotesis.....	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	20
B. Populasi dan Sampel	21
C. Variabel penelitian	22
D. Jenis dan sumber data	23
E. Prosedur Penelitian	24
F. Instrumen	25
G. Teknik Analisa Data.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	33
B. Tes Hasil Belajar	35
C. Pembahasan	37

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	40
B. Saran	40

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konsep mengenai pendidikan yang dikembangkan saat ini, merupakan rangkaian upaya peningkatan sumber daya manusia, pelaksanaan proses pendidikan dan pengajaran yang diterapkan di seluruh tanah air, mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Untuk menjalankan tujuan dasar pendidikan diperlukan upaya maksimal dari berbagai pihak.

Pada dasarnya setiap lembaga pendidikan berusaha untuk mengarahkan dan memaksimalkan keefektifan pengajaran dengan jalan merencanakan dan mengorganisasikannya. Salah satu lembaga pendidikan adalah sekolah. Dimana sekolah berfungsi memberikan pengetahuan, keterampilan, dan membentuk sikap seseorang untuk menghadapi tantangan dalam era globalisasi. Dalam melaksanakan program pembelajaran perlu dipertimbangkan STUPHA yaitu (S) siswa, (TU) tujuan, (P) pembelajaran dan (HA) hasil.

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang baik dilakukan melalui proses belajar mengajar di sekolah. Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan dalam rangka mencapai suatu perubahan kearah yang lebih baik. Proses pembelajaran dilakukan dengan tahapan-tahapan yaitu dimulai dari tahapan menerima informasi sampai pada tahapan mengolah informasi yang sudah diterima. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil, apabila siswanya mampu

menyerap bahan pembelajaran yang diberikan oleh gurunya, yang dapat diukur dari hasil belajar yang didapatkan siswa.

Menurut surat dari Dirjendidasmen no. 1321/c4/MN/2004 tentang Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kurikulum 2004 maka sesuai dengan petunjuk dari badan standar nasional pendidikan (BSNP) tahun 2006 setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing, sehingga sekolah-sekolah pada umumnya menetapkan standar ketuntasan belajar dengan nilai 7,00 untuk semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Dalam pencapaian hasil belajar yang sesuai dengan ketetapan sekolah tersebut maka diterapkan kerjasama segala pihak yaitu guru, orang tua serta masyarakat.

SMAN 4 Sungai Penuh menetapkan nilai KKM untuk mata pelajaran produktif adalah 70 (rentang nilai 0-100) . Hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran TIK masih belum memenuhi KKM hal itu dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Nilai Smester Ganjil Siswa Kelas X TIK Sungai Penuh tahun ajaran 2010/2011

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai yang diperoleh	
			< 70	≥ 70
1	XA	33	17	16
2	XB	32	15	17
3	XC	31	14	17
4	XD	31	12	19
5	XE	32	15	17
Jumlah		159	73	86
Persentase ketuntasan belajar			45.9%	55.7%

Sumber : Guru TIK SMAN 4 Sungai Penuh

Dari tabel 1 menyatakan 44.3% siswa belum memenuhi KKM (lampiran 1), yang artinya siswa memiliki nilai dibawah standar yang telah ditetapkan. Masalah hasil belajar ini disebabkan karena faktor-faktor yang datang dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan.

Faktor yang datang dari dalam diri siswa disebabkan oleh keadaan jasmani, psikologis, dan kelelahan pada diri siswa, sedangkan faktor yang datang dari luar diri siswa adalah keadaan keluarga (cara orang tua mendidik, interaksi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga), keadaan sekolah (metode mengajar, kurikulum, interaksi guru dengan siswa interaksi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, media pembelajaran, waktu sekolah, sarana dan prasarana).

Dari survey awal yang dilakukan, diduga yang paling dominan adalah masalah metode mengajar yang dipakai belum sesuai dengan mata pelajaran TIK. Pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai bentuk atau metode pembelajaran. Seperti yang diungkapkan Gagne (1985) dalam Made Wena (2010:10):

“pembelajaran yang efektif dilakukan dengan berbagai cara dan menggunakan berbagai media pembelajaran, guru harus memiliki kiat maupun seni untuk memadukan antara metode pembelajaran dan media yang digunakan sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang harmonis”.

Pada saat ini pelaksanaan pembelajaran TIK umumnya dilakukan guru dengan metode pembelajaran konvensional. Metode pembelajaran konvensional yang sering dilakukan guru adalah melalui komunikasi satu

arah yang lebih banyak menerima informasi dari guru dari pada berusaha sendiri. Dengan demikian peran siswa dalam pembelajaran kurang aktif.

Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu upaya dengan mengimplementasikan suatu pendekatan pembelajaran yang akan memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang kondusif. Sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran tersebut adalah dengan menggunakan metode pemberian tugas pengajuan soal (*problem posing*).

Mata pelajaran TIK termasuk mata pelajaran yang baru di Kota Sungai Penuh. Untuk menunjang keberhasilan dalam belajar perlu adanya pemberian latihan-latihan, karena akan lebih menyempurnakan tingkat pemahaman siswa, karena pada mata pelajaran TIK siswa di harapkan lebih aktif dan kreatif dalam mencari referensi dan berdiskusi dengan guru disekolah tentang informasi yang mereka dapatkan. Dengan memberikan tugas-tugas akan menggerakkan mereka untuk mencari informasi-informasi di internet atau buku-buku pelajaran. Untuk itu penggunaan metode *problem posing* diharapkan akan mampu membuat siswa bersifat aktif dikelas dan kreatif berfikir diluar kelas.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai **“Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Pengajuan Soal (Problem Posing) Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Siswa Kelas X SMAN 4 Sungai Penuh”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan pada mata pelajaran TIK sebagai berikut :

1. Kenapa hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK masih banyak dibawah rata-rata standar kelulusan ?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan metode pemberian tugas *problem posing* terhadap hasil belajar siswa TIK ?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan metode konvensional terhadap hasil belajar TIK ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi masalah sesuai dengan kemampuan yaitu:

“ Pengaruh penggunaan metode pemberian tugas Pengajuan soal (problem posing) terhadap hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi (TIK) siswa kelas X SMAN 4 Sungai Penuh”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah, masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut :

“ Seberapa besar Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Pengajuan Soal (Problem Posing) terhadap hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di Kelas X SMAN 4 Sungai Penuh ”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah penelitian ini, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan :

Besarnya pengaruh penggunaan metode pemberian tugas problem posing terhadap hasil belajar Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) siswa kelas X SMAN 4 Sungai Penuh.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam hal sebagai berikut :

1. Bagi peneliti sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program studi S1 di Universitas Negeri Padang.
2. Membantu guru untuk mengembangkan dan menerapkan Metode-metode mengajar
3. Bagi guru sebagai bahan masukan untuk menerapkan Metode Pemberian Tugas *problem posing* pada mata pelajaran TIK.
4. Bagi sekolah sebagai bahan masukan untuk merencanakan pembelajaran disekolah dan untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa terhadap pelajaran TIK.
5. Memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut dalam rangka pengembangan strategi pembelajaran dan media pembelajaran.